

PELAJARAN 4

PELAYANAN

R.O.C.K.

PELAYANAN YANG ADA DI R.O.C.K.

1. KOMUNITAS SEL MESIANIK (KM)

Adalah merupakan inti (oikos) dari Keluarga Kerajaan. KM ini adalah tempat di mana setiap orang digembalakan secara intensif. Di sini juga warga Kerajaan belajar untuk melayani dan menjadi berkat satu terhadap yang lain. Dalam KM selanjutnya kita juga didorong untuk menyatakan buah Roh maupun buah jiwa-jiwa, sehingga terjadi pertumbuhan rohani secara nyata.

2. PELAYANAN JEMAAT

Pelayanan ini antara lain: Baptisan, Konseling, Pernikahan, Penyerahan Anak, Kunjungan, Kematian, Diakonia, Pemerhati.

3. GENERATIONAL MINISTRIES (PELAYANAN GENERASI)

A. ROYAL KIDS CHURCH (R.O.C.K.Y.)

Kerinduan dan beban kami adalah untuk secara efektif membangkitkan generasi berikutnya agar menjadi kuat dan bertindak bagi Tuhan. Kami berkomitmen untuk meletakkan dasar yang kokoh agar anak-anak sejak usia dini mengenal nilai-nilai Kerajaan Allah. R.O.C.K.Y. didesain memiliki pertemuan-pertemuan yang menyenangkan dan dapat dinikmati setiap anak.

B. R.O.C.K. EXCELLENT TEENS (R.O.C.K.E.T)

Lahir dari sebuah beban untuk melayani usia “pancaroba” yaitu usia perpindahan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Komitmennya adalah untuk membawa remaja-remaja kita bertemu dan mengalami Tuhan serta dilengkapi juga dengan pengajaran yang kuat.

C. MESSIANIC YOUTH R.O.C.K. (MY R.O.C.K.)

Suatu bentuk pertemuan baik indoor maupun outdoor yang dirancang terutama untuk menyembah, bersekutu serta memperlengkapi mereka dengan khotbah-khotbah yang on fire sesuai dengan jiwa muda mereka. Semuanya diarahkan untuk menjawab setiap kebutuhan anak-anak muda yang sedang berhadapan dengan perkembangan jaman yang sangat cepat. Isu-isu kunci yang mereka hadapi sebagai generasi baru para pemercaya dijawab dan mereka dibangun agar kuat dan menang dalam menghadapi semuanya.

D. MESSIANIC MARKETPLACE MINISTRIES

(M-THREE) : GEREJA DI DUNIA USAHA

Wadah bagi para pekerja, pebisnis dan profesional untuk menjadi berkat di dunia usaha.

Pertemuan-pertemuan diarahkan untuk memperlengkapi mereka, membangun karakter dan integritas khususnya dalam dunia kerja. Ibadah-ibadah yang inspirasional dan khotbah dengan topik khusus juga dirancang guna memperkuat kehidupan pribadi mereka sebagai bagian yang penting dalam Tubuh Kristus.

E. BERJIWA MUDA (BERMUDA) SENIOR

Wadah bagi jemaat senior di atas usia 55 tahun agar tetap mengerjakan *destiny*-nya sebagai bagian dari warga Kerajaan Allah. Ibadah difokuskan dalam membangun hubungan

dengan Tuhan, persekutuan dengan sesama dan aktivitas-aktivitas lain yang bermakna.

4. MESSIANIC MERCY MINISTRIES

Pelayanan Messianic Mercy Ministry meliputi:

- Menjangkau orang-orang yang marginal seperti pengemis, pengamen, pemulung, kaum pendatang (urban) dan lain-lain.
- Memberi pelayanan terpadu antara lain: Pelayanan Kesehatan, pelayanan pendidikan (home schooling), pelatihan kerja, dan lain-lain.
- Membangun fasilitas umum antara lain: Membuat proyek instalasi air bersih yang langsung merubah budaya pola hidup sehat dll.

5. MISSION MINISTRY (PELAYANAN MISI)

Pelayanan untuk memperluas Kerajaan Allah di berbagai tempat, khususnya yang belum terjangkau oleh Injil Kerajaan.

6. PELAYANAN PENJARA

Melayani orang-orang yang masuk dalam penjara (Matius 25:31-46). Pelayanan ini juga mempersiapkan mereka untuk dapat kembali hidup normal dalam masyarakat dengan memberikan wadah khusus setelah mereka keluar dari penjara.

7. PELAYANAN KHUSUS

A. MESSIANIC WOMEN MINISTRY-PELAYANAN KAUM WANITA

Pelayanan ini meliputi:

- Persekutuan rutin
- Mengadakan program edukasi untuk wanita seperti Mother Wise dan rencana untuk program 'Wanita Bijak'.
- Pertemuan yang mengajarkan ketrampilan praktis.

B. R.O.C.K. MEN'S MINISTRY - PELAYANAN KAUM PRIA
Pelayanan pemulihan fungsi kaum Pria sebagai Imam dan Raja di tengah keluarga dan masyarakat dengan membuat program Men's Camp dan pertemuan rutin bagi pasangan-pasangan suami-istri.

C. FOREIGN LANGUAGE SERVICES - IBADAH BERBAHASAASING
Ibadah berbahasa Inggris, Ibadah berbahasa Mandarin, dan lain-lain.

8. PELAYANAN DOA

A. Doa Pagi, Doa Siang dan Doa Malam

B. Doa Puasa

9. KINGDOM TRAINING

Dirancang sebagai salah satu bentuk pelatihan untuk memperlengkapi orang kudus dalam pelayanan. Dengan rancangan yang sistematis serta praktis, setiap murid diarahkan untuk bertumbuh dan makin mengerti panggilannya serta melaksanakan fungsinya secara efisien dan efektif.

ABOUT

THE KINGDOM

BELIEVERS
BE A MEMBER

Pelajaran 1
Why is The Kingdom?
Mengapa harus Kerajaan?halaman 29

Pelajaran 2
What is The Kingdom?
Apakah Kerjaan Allah?halaman 5

Pelajaran 3
How To Apply The Kingdom?
Bagaimana Menerapkan Prinsip
Kerajaanhalaman

Pelajaran 4
The Benefits of The Kingdom
Manfaat Kerajaanhalaman

Pelajaran 5
Responsibility of Living in The Kinddom
Tanggungjawab Hidup dalam
Kerajaan`halaman

Pelajaran 6
Living with The Kingdom Paradigm
Hidup dengan Paradigma
Kerajaanhalaman

PELAJARAN 1

MENGAPA KERAJAAN?

Tujuan Umum:

Peserta memahami konsep Kerajaan.

Tujuan Khusus:

1. Peserta memahami bahwa konsep Kerajaan diciptakan oleh Allah dan bersifat kekal.
2. Peserta memahami bahwa Allah secara khusus menciptakan Adam dan Hawa untuk menghidupi Kerajaan.
3. Peserta memahami rencana Tuhan untuk menghadirkan Kerajaan Allah di bumi.

1. Definisi Kerajaan Allah

Kerajaan Allah adalah suatu bentuk pemerintahan yang kekal di mana Allah menjadi pusat dari segala sesuatu.

2. Konsep Kerajaan Diciptakan oleh Allah

Allah yang menciptakan konsep kerajaan memiliki karakteristik:

- Allah adalah kekal
- Allah adalah pencipta
- Allah adalah penguasa / RAJA
- Allah menciptakan Kerajaan-Nya

Tuhan yang memiliki inisiatif dan menjadi pusat dari segala-galanya menciptakan segala sesuatu berdasarkan konsep Kerajaan.

Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.

Daniel 7:14b

Sebab beginilah firman TUHAN, yang menciptakan langit, -- Dialah Allah - yang membentuk bumi dan menjadikannya dan yang menegakkannya - dan Ia menciptakannya bukan supaya kosong, tetapi Ia membentuknya untuk didiami -- : Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain.

Yesaya 45:18

Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranak-cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Kejadian 1:26-28

Kita tahu, bahwa kita berasal dari Allah dan seluruh dunia berada di bawah kuasa si jahat.

1 Yohanes 5:19

3. Manusia diciptakan untuk Kerajaan-Nya

- Tuhan ingin membagikan kekuasaan-Nya.
- Kekuasaan-Nya diberikan kepada Adam dan Hawa dan keturunannya.

4. Rencana Tuhan menghadirkan Kerajaan Allah

a. Bumi adalah Kolonisasi Kerajaan Surga

- Adam dan Hawa ditempatkan di bumi.
- Kolonisasi adalah keserupaan.
- Bumi adalah kolonisasi Kerajaan Surga.

Mazmur 115:16 "Langit itu langit kepunyaan TUHAN, dan bumi itu telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia."

Kolonisasi adalah suatu proses yang digunakan suatu pemerintahan atau penguasa untuk memperluas kerajaan, kekuasaan, atau pengaruhnya terhadap daerah kekuasaan tambahan, dengan maksud mempengaruhi daerah itu sesuai kemauan dan keinginan-keinginannya. Prinsip kolonisasi menekankan pada proses perubahan suatu daerah perluasan supaya menjadi serupa dengan pemerintah pusat, yaitu mewujudkan sifat dan kemauan penguasanya dalam gaya hidup, tindakan-tindakan, kegiatan-kegiatan dan kebudayaan daerah itu.

b. Pengkhianatan dalam Kerajaan

Kejatuhan Adam dan Hawa dalam Kejadian pasal 3 membuat manusia kehilangan hubungan dengan Tuhan dan Surga. Adam yang pertama, sebagai raja Kerajaan di bumi melakukan pengkhianatan dan kehilangan kekuasaannya di bumi, ia telah meninggalkan jabatannya sebagai Duta Besar Kerajaan Surga. Manusia menjadi raja tanpa kekuasaan. Akibatnya dunia berada di bawah kekuasaan si jahat.

c. Kerajaan Surga di bumi

- Tuhan ingin mengembalikan kolonisasi di bumi setelah kejatuhan Adam
- Karya Kristus menggenapi pemulihan Kerajaan di bumi dan mengembalikan seluruh rancangan Sang Raja untuk manusia
- Melalui karya Kristus, warga Kerajaan menerima otoritasnya kembali

"Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi."

Matius 28:18

Efesus 1:20-23 yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang. Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

Setelah karya penebusan dilakukan oleh Sang Raja Surga, maka kuasa dan otoritas pemerintahan dari Surga kembali dimiliki oleh manusia yang percaya pada karya penebusan-Nya. Proses kolonisasi pun berlanjut, dan kerajaan-Nya di bumi akan dinyatakan kembali secara bertahap, semakin lama semakin baik.

Maka kata Yesus: "Seumpama apakah hal Kerajaan Allah dan dengan apakah Aku akan mengumpamakannya? Ia seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di kebunnya; biji itu tumbuh dan menjadi pohon dan burung-burung di udara bersarang pada cabang-cabangnya."

Lukas 13:18,19

KESIMPULAN

- Konsep Kerajaan diciptakan oleh Allah dan bersifat Kekal.
- Allah secara khusus menciptakan manusia untuk menghidupi Kerajaan.
 - a. Bumi adalah kolonisasi Kerajaan Surga.
 - b. Pengkhianatan Adam yang pertama membuat manusia kehilangan kekuasaan di bumi.
 - c. Tuhan ingin memulihkan Kerajaan-Nya di bumi dengan cara mengutus Putra-Nya menjadi Raja.

DISKUSI & APLIKASI

Diskusikan :

PELAJARAN 2

APAKAH KERAJAAN?

Tujuan Umum:

Peserta memahami konsep Kerajaan.

Tujuan Khusus:

1. Peserta mengetahui komponen dan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kerajaan Allah.
2. Peserta mampu memahami definisi Kerajaan.

Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.

Daniel 7:14b

1. Pengantar

Review kembali materi sebelumnya, dan memahami apa arti sebuah Kerajaan, terutama agar kita mampu menjalankan fungsi kita kembali, menjadi wakil Allah di bumi.

2. Prinsip Kerajaan

Kerajaan Allah adalah suatu bentuk pemerintahan yang kekal di mana Allah menjadi pusat dari segala sesuatu.

Kerajaan memiliki:

- Kedaulatan
- Daerah kekuasaan
- Hukum Kerajaan
- Warga Negara
- Hak-hak istimewa
- Kode etik
- Angkatan perang
- Persemakmuran
- Kebudayaan sosial

A. Kedaulatan

Raja adalah komponen pusat dari suatu kerajaan dan merupakan esensi kerajaan. Raja adalah sumber otoritas yang paling utama dalam kerajaan dan lewat otoritas ini kerajaan ditetapkan. Kemahakuasaan raja melekat pada otoritas kerajaan-Nya.

Yohanes 18:36-37 Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini." Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."

Wahyu 17:14 Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia."

B. Daerah Kekuasaan

Daerah kekuasaan dari sang raja adalah suatu wilayah di mana Sang Raja memiliki otoritas, kendali, dan berkuasa atas wilayahnya. Sang Raja dapat memperluas wilayahnya sesuai dengan kuat kuasanya. Raja dapat mendelegasikan otoritasnya kepada yang lain untuk berbagi dalam pemerintahan dan administrasi wilayahnya. Daerah kekuasaan Kerajaan Allah di dunia dan di Sorga.

Filipi 2:9-11 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Efesus 1:19-23 dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang

percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang. Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

Wahyu 11: 15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya."

C. Hukum Kerajaan

Hukum kerajaan adalah maklumat sang raja. Hukum-hukum ini menentukan standar dan aturan di mana kerajaan itu dilaksanakan.

Matius 22:37-40 Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.

Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Yohanes 13:34 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.

Galatia 5:14 Sebab seluruh hukum Taurat tercakup dalam satu firman ini, yaitu: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!"

1 Yohanes 3:16 Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kitapun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

D. Warganegara

Setiap Kerajaan memiliki warga negara, dan untuk menjadi warga negara perlu memenuhi syarat-syarat tertentu.

Yohanes 15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

Syarat Warganegara

- a. Lahir Baru - 2 Korintus 5:17, Yohanes 3:3-7
- b. Menyangkal diri - Lukas 14:26-33)
- c. Hidup dalam kasih karunia - 1 Korintus 15:10

E. Hak-hak Istimewa

Hak istimewa kerajaan adalah keuntungan-keuntungan yang dipenuhi sang raja untuk warganya. Hak istimewa itu menyiapkan warga negaranya untuk memerintah bersama Dia,

1. Di dunia saat ini

Wahyu 5: 10 Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi."

2. Di Kerajaan Seribu Tahun di dunia ini

Wahyu 20:6 Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

3. Di Sorga selama-lamanya

Wahyu 22:5 Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

Kehilangan Hak Warga Kerajaan

Kehilangan hak sebagai warga Kerajaan di sini artinya kehilangan hak istimewa memerintah bersama Tuhan.

a. Bisa hilang tanpa disadari

Wahyu 2:2-5 Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta. Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan engkau tidak mengenal lelah. Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.

Warga Kerajaan yang hidup tidak berpusat pada Tuhan (kehilangan kasih semula) walau melakukan aktivitas-aktivitas rohani, akan kehilangan haknya sebagai warga Kerajaan.

b. Hak sebagai warga Kerajaan juga bisa hilang secara sengaja bila warga Kerajaan tidak mengakui rajanya.

Matius 10:32-33 Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga.”

1 Timotius 1:19-20 Beberapa orang telah menolak hati nuraninya yang murni itu, dan karena itu kandaslah iman mereka, di antaranya Himeneus dan Aleksander, yang telah kuserahkan kepada Iblis, supaya jera mereka menghujat.

F. Kode Etik

Ini adalah standar perilaku yang ditetapkan sang raja untuk tingkah laku dan hubungan sosial warganya. Ini juga merupakan apa yang diharapkan sang raja sesuai dengan nilai-nilai dan standar moral yang harus

dilakukan oleh warganya. Kode etik akan menjadi landasan budaya kerajaan dan termani-festasi dalam gaya hidup warganya.

Kode etik Kerajaan salah satunya dapat dilihat pada Kolose 3:5-17

Kolose 3:5 Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala.

G. Angkatan Perang

Semua kerajaan memasukkan angkatan bersenjata yang adalah komponen keamanan untuk melindungi dan mempertahankan wilayah dan warganya. Prinsip ini juga berlaku dalam Kerajaan Allah, Angkatan perang dalam Kerajaan Allah:

1. Malaikat

Mazmur 91:11-12 sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu. Mereka akan menatang engkau di atas tangannya, supaya kakimu jangan terantuk kepada batu.

2. Warga Kerajaan yang dipersenjatai (Efesus 6:11-18)

Efesus 6:11 Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis;

H. Persemakmuran

Persemakmuran adalah komitmen sang raja untuk melihat bagaimana warganya memiliki pintu masuk pada kekayaan dan sumber-sumber kerajaan Sorga baik yang bersifat rohani, jiwani dan jasmani. Ini penting karena kualitas hidup warga kerajaan menyatakan kemuliaan dan reputasi sang raja.

Matius 6:31-33 Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Galatia 3:29 Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.

Filipi 4:19 Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yohanes 10:10 Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

I. Kebudayaan sosial

Kebudayaan sosial adalah gaya dan cara hidup warga kerajaan yang dimanifestasikan dalam bahasa, nilai-nilai, moral dan rasa keberartian serta konsep pribadi.

Filipi 2:1-5 Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

Bandingkan juga dengan Efesus 5:15-21.

PELAJARAN 3

BAGAIMANA MENERAPKAN PRINSIP KERAJAAN?

Tujuan Umum:

Peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan.

Tujuan Khusus:

1. Peserta mengetahui bahwa jalan masuk kepada Kerajaan Allah adalah melalui pertobatan.
2. Peserta memahami Budaya Kerajaan.

Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.

Daniel 7:14b

1. Pengantar

Review kembali materi sebelumnya, dan menyadari bahwa setelah kita memahami konsep Kerajaan, maka kita harus belajar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perbedaan antara Kerajaan Allah dengan Kerajaan “Diri Sendiri”

KERAJAAN ALLAH

Kristus sebagai pusat
Kristus yang mengendalikan hidup saya
Pikiran Kristus
Kebenaran
Damai/Sukacita
Kehidupan
Kerajaan Allah

KERAJAAN DIRI SENDIRI

Saya sebagai pusat
Saya yang mengendalikan hidup saya
Pikiran kebaikan manusiawi
Ketidakbenaran
Kekacauan/keterikatan
Kematian
Kerajaan ego/kegelapan

Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"

Matius 4:17

3. Kejatuhan sang raja (Adam Pertama) dan Pendudukan kembali Kerajaan (Adam Terakhir)

a. Penipuan dari musuh kerajaan

Kerajaan kegelapan sebagai musuh Kerajaan Allah, melakukan penipuan pada manusia yang adalah penguasa bumi dan perwakilan Allah di bumi. Penipuan dilakukan dengan menggantikan Raja yang sesungguhnya dengan raja yang lain, yaitu diri sendiri. Hal ini akan merusak seluruh rancangan Tuhan atas diri seseorang.

b. Pendudukan kembali oleh Sang Raja

Raja Surga, Tuhan Yesus, sebagai Raja di atas segala raja, datang ke bumi sebagai manusia. Sang Raja harus kembali bertahta, sedangkan Kerajaan diri sendiri tidak lagi bertahta atas diri manusia. Yesus Kristus sebagai Adam yang terakhir mengembalikan status manusia kembali menjadi perwakilan Allah di bumi, membawa kembali Kerajaan yang hilang ke bumi. Kerajaan Surga kembali dinyatakan di bumi, dan untuk mendapatkannya diperlukan pertobatan.

4. Penerapan Kerajaan

a. Lewat Budaya Kerajaan

Yesus menekankan betapa pentingnya kita bisa mengalami KerajaanNya dibutuhkan pikiran yang diubah. Semuanya ini dimulai dan dilakukan dengan merubah paradigma yang selama ini sudah "mendarah daging" dalam hidup kita. Sewaktu kita hidup dengan paradigma Kerajaan Sorga, maka kerajaan itu menjadi nyata ada dalam hidup dan diri kita.

Yesus memulai pelayananNya di dunia dengan sebuah pernyataan dalam Matius 4:17, "...Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." Kata dalam bahasa Gerika yang dipakai untuk istilah bertobatlah adalah "*metanoia*" Kata ini dalam bisa diterjemahkan sebagai perubahan pikiran. Proses ini tidak mudah, di dalamnya selalu ada "penderitaan", dan berlangsung seumur hidup.

Sasaran yang paling utama dari pernyataan Kerajaan Allah di bumi adalah mereproduksi budaya Kerajaan Sorga, dengan hasil akhir memproduksi komunitas di dunia yang memiliki penampilan dan perilaku sorgawi.

Budaya dinyatakan lewat 16 hal yaitu:

1. Nilai-nilai
 2. Prioritas-prioritas
 3. Perilaku-perilaku
 4. Standar-standar
 5. Perayaan-perayaan
 6. Moralitas
 7. Hubungan-hubungan
 8. Etika-etika
 9. Norma-norma sosial
 10. Sikap-sikap
 11. Pakaian-pakaian
 12. Makanan
 13. Respon-respon
 14. Minuman
 15. Apapun yang diperbolehkan
 16. Apapun yang diterima
- B. Melalui Komunitas Kerajaan

Penerapan prinsip Kerajaan dilakukan melalui komunitas Kerajaan, yaitu sekumpulan orang percaya dimana Yesus menjadi Raja dan pusat kehidupan.

Kisah Para Rasul 2:46-47 Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

PELAJARAN 4

MANFAAT KERAJAAN

Tujuan Umum:

Peserta mampu memahami keuntungan menjadi warga Kerajaan Allah.

Tujuan Khusus:

1. Manfaat Kerajaan Allah: Hidup maksimal.
2. Peserta memahami manfaat Kerajaan Allah dari karakter Yesus sebagai Raja segala Raja.

Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.

Daniel 7:14b

1. Pengantar

Review kembali materi sebelumnya, dan menyadari bahwa ada banyak manfaat bagi manusia jika berada dalam Kerajaan Allah.

2. Manfaat Kerajaan Allah

Syarat utama mendapatkan kembali kuasa Kerajaan adalah masuk dalam Kerajaan Allah. Kuasa Kerajaan memberikan manfaat memungkinkan kita memiliki hidup maksimal.

Efesus 4:13 sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

Kolose 1:9-10 Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna, sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah,

Untuk memiliki hidup yang maksimal diperlukan adanya perubahan paradigma, perubahan perilaku, perubahan kebiasaan, perubahan gaya hidup dan mengakibatkan pencapaian tujuan hidup (destiny).

Contoh profil: Paulus dan Timotius.

1. Perubahan Paradigma

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Efesus 4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

Paradigma adalah cara berpikir kita terhadap sesuatu. Setiap orang mempunyai cara berpikir atau paradigma yang disebabkan oleh pengalaman (field of experiences) dan referensi (field of references) yang dimiliki oleh seseorang. Contoh: paradigma Daud ketika menghadapi Goliat, berbeda dengan orang Israel lainnya.

1 Samuel 17: 24 Ketika semua orang Israel melihat orang itu, larilah mereka dari padanya dengan sangat ketakutan.; 48 Ketika orang Filistin itu bergerak maju untuk menemui Daud, maka segeralah Daud berlari ke barisan musuh untuk menemui orang Filistin itu;

Demikian juga dengan Kaleb yang memiliki paradigma yang berbeda dengan orang Israel lainnya.

Bilangan 14:24 Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena lain jiwa yang ada padanya dan ia mengikut Aku dengan sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu, dan keturunannya akan memilikinya.

Perubahan Paradigma berarti perpindahan dari satu cara pikir ke cara pikir lainnya. Contoh perubahan paradigma:

- a. Perubahan dari fokus pada materi ke fokus pada manusia.
- b. Perubahan dari fokus saat ini ke fokus pada kekekalan.

2. Perubahan Perilaku

Efesus 4:24-25 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

Perubahan paradigma akan mengakibatkan perubahan perilaku / perbuatan.

3. Perubahan Kebiasaan

Efesus 4:28-29 Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan. Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, peroleh kasih karunia.

Kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan tanpa harus berpikir terlebih dahulu (secara otomatis). Perubahan perilaku mengakibatkan terjadinya kebiasaan yang baru. Contoh: kebiasaan mendahulukan orang lain, menghargai dan menghormati orang lain.

4. Perubahan Gaya Hidup

Gaya hidup adalah sekumpulan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang.

5. Pencapaian Tujuan Hidup

Perubahan gaya hidup akan mengakibatkan pencapaian tujuan hidup.

DISKUSI & APLIKASI

Diskusikan :

PELAJARAN 5

TANGGUNGJAWAB HIDUP DALAM KERAJAAN

Tujuan Umum:

Peserta mampu memahami tanggungjawab ketika menjadi warga Kerajaan Allah.

Tujuan Khusus:

1. Mengetahui ada dua tanggung jawab utama yaitu memuliakan Raja dan menjadi berkat untuk orang lain.
2. Mengetahui tahapan pengaruh dari Kerajaan.

Tanggungjawab hidup dalam Kerajaan:

- a. Memuliakan Raja
- b. Menjadi berkat untuk orang lain.

1. Tanggung Jawab Hidup dalam Kerajaan
Kerajaan berorientasi pada Raja dan warga Kerajaan lainnya. Hidup dalam Kerajaan mengandung tanggung jawab memuliakan Raja dan menjadi berkat bagi orang lain.

a. Memuliakan Raja

- Memberikan hidup untuk memuliakan Raja.
- Merayakan kemenangan Raja dalam segala aspek kehidupan.

b. Menjadi Berkat Untuk Orang Lain

Kejadian 12:3 Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."

- Cara kita melihat orang lain, bahwa orang lain lebih penting dari diri kita sendiri.

Filipi 2:3 dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

- Memperkenalkan Raja.

Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

- Membangun orang lain (Building people).

2 Timotius 2:2 Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

Roma 14:19 Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun.

- Menolong dan membawa orang lain untuk memenuhi panggilan (destiny) mereka.

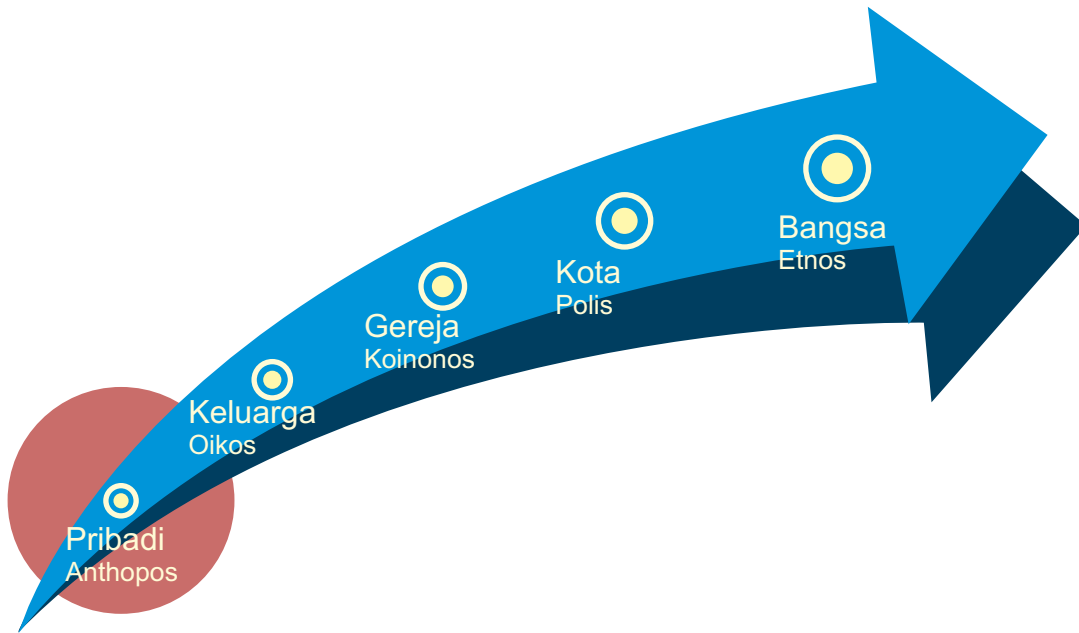
Efesus 4:11-13 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memper-lengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,

Bandingkan dengan Roma 8:29.

Dalam menemukan panggilan (*destiny*) terdapat tiga tanda :

- a. Adanya pertemuan antara *pain* dan *love*
- b. Adanya *passion*
- c. Adanya *productivity*

2. Tahapan Pengaruh Kerajaan



DISKUSI & APLIKASI

Diskusikan :

PELAJARAN 6

HIDUP DENGAN PARADIGMA KERAJAAN

Tujuan Umum:

Peserta mampu menerapkan paradigma Kerajaan dalam hidup mereka sehari-hari.

Tujuan Khusus:

1. Mengerti contoh paradigma Kerajaan yang salah.
2. Mengerti penerapan paradigma Kerajaan pada tujuh area.

Tanggungjawab hidup dalam Kerajaan:

- a. Memuliakan Raja
- b. Menjadi berkat untuk orang lain.

1. Penerapan Paradigma Kerajaan yang Salah
Seringkali paradigma Kerajaan bisa diterapkan secara salah. Paling tidak ada tiga penerapan yang salah, yaitu:

a. Keluar dari Sistem Dunia

Banyak orang yang keluar dari dunia dan membuat dunia sendiri, menyangka bahwa demikianlah kehidupan Kerajaan sebenarnya, mereka melandaskan apa yang mereka lakukan pada Yohanes 18:36 dan Yohanes 8:23 (contoh Leo Tolstoy dan Anabaptis).

Yohanes 18:36 Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini."

Yohanes 8:23 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini."



LEO TOLSTOY

Pangeran Lev Nikolayevich Tolstoy biasa disebut sebagai Leo Tolstoy lahir pada tahun 1828 dan meninggal pada tahun 1910. Tolstoy secara luas dianggap sebagai salah seorang novelis yang terbesar, khususnya karena adi karyanya Perang dan Damai dan Anna Karenina.

Dalam cakupan, luasnya, dan gambarannya yang realistik mengenai kehidupan Rusia, kedua buku ini berdiri pada posisi puncak fiksi realistik. Sebagai seorang filsuf moral ia terkenal karena gagasan-gagasannya tentang perlawanan tanpa kekerasan melalui karyanya Kerajaan Allah ada di Dalam Dirimu, yang pada gilirannya mempengaruhi tokoh-tokoh abad ke-20 seperti Mahatma Gandhi dan Martin Luther King, Jr.

Masa muda

Tolstoy dilahirkan di Yasnaya Polyana, tanah keluarganya yang terletak di wilayah Tula, Rusia. Ia adalah anak keempat dari lima bersaudara di dalam kelaurganya. Orangtuanya meninggal ketika ia masih kecil, karena itu ia dibesarkan oleh sanak keluarganya. Tolstoy belajar hukum dan bahasa-bahasa Oriental di Universitas Kazan pada 1844 hingga akhirnya ia meninggalkan Universitas itu.

Dosen-dosennya menggambarkan dirinya "tidak mampu dan tidak mau belajar." Ia kembali di tengah-tengah studinya ke Yasnaya Polyana dan menghabiskan banyak waktunya di Moskwa dan St. Petersburg. Setelah terjerumus ke dalam utang yang besar karena berjudi, Tolstoy menemani kakaknya ke Kaukasus pada 1851 dan masuk ke dalam Tentara Rusia. Tolstoy mulai menulis sastra sekitar masa-masa ini. Pada 1862 ia menikah dengan Sofia Andreevna Bers, yang usianya 16 tahun lebih muda, dan mereka mempunyai 13 orang anak.

Pernikahan

Pada malam pernikahannya Tolstoy memberikan buku hariannya kepada tunangannya yang berisi catatan affair dengan para petaninya. Meskipun demikian, awal kehidupan perkawinan mereka cukup bahagia dan tenang, dan memberikan Tolstoy banyak kebebasan untuk menulis adi karya sastranya, Perang dan Damai dan Anna Karenina. Kehidupan perkawinannya yang belakangan digambarkan oleh A.N.Wilson sebagai salah satu yang paling tidak bahagia dalam sejarah sastra. Hubungannya dengan istrinya semakin buruk ketika keyakinannya menjadi semakin radikal.

Tolstoy adalah seorang anggota keluarga bangsawan Rusia yang sangat kaya. Ia belakangan percaya bahwa ia tidak berhak mendapatkan harta warisannya, dan terkenal di antara para petani karena kedermawanannya. Ia seringkali kembali ke tanah miliknya dengan sejumlah gelandangan yang dirasakannya membutuhkan pertolongan. Ia pun seringkali memberikan sejumlah besar uang kepada para pengemis di jalan dalam perjalanannya ke kota, sehingga membuat istrinya marah.

Pandangan Rekan-Rekannya

Rekan-rekan sezamannya sangat menghormatinya: Dostoyevsky menganggapnya sebagai yang terbesar di antara semua novelis yang hidup saat itu, sementara Gustave Flaubert mencetus: "Seorang seniman hebat, seorang psikolog hebat!". Banyak lagi rekan-rekannya yang mengakui kehebatannya.

Keyakinan keagamaan dan politik

Keyakinan Tolstoy didasarkan pada Khotbah di Bukit, dan khususnya pada bagian tentang memberikan pipi kiri, yang dipahaminya sebagai pembenaran bagi pasifisme, anti kekerasan dan anti perlawanan. Tolstoy percaya bahwa menjadi seorang Kristen membuat ia seorang pasifis. Namun keyakinannya ini membuat ia merasa sangat terisolasi, dan karena itu sesekali ia menderita depresi yang begitu parah sehingga, di manapun ia melihat tambang, ia ingin menggantung dirinya sendiri. Ia menyembunyikan senapan-senapannya untuk mencegahnya melakukan bunuh diri.

Tolstoy percaya bahwa seorang Kristen harus memeriksa hatinya sendiri untuk menemukan kebahagiaan, ketimbang memandangi ke luar kepada Gereja atau negara. Keyakinannya akan anti kekerasan ketika menghadapi penindasan adalah sebuah ciri khas lain dari filosofinya. Dengan mempengaruhi Mahatma Gandhi secara langsung dengan gagasan ini melalui karyanya Kerajaan Allah Ada di Dalam Dirimu, Tolstoy telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap gerakan perlawanan anti kekerasan hingga masa kini.

Ia menentang hak milik pribadi dan institusi perkawinan serta menjunjung gambaran ideal selibat dan pantangan seksual.

Kematian Tolstoy

Ia meninggal karena radang paru-paru di stasiun Astapovo pada 1910 setelah meninggalkan rumahnya di tengah musim dingin pada usia 82 tahun. Kematian terjadi hanya beberapa hari setelah ia mengumpulkan keberanian untuk meninggalkan keluarganya dan kekayaannya dan mengambil sikap hidup sebagai seorang pertapa keliling—suatu pilihan yang telah digumulkannya selama beberapa puluh tahun. Beribu-ribu petani berdiri di kedua tepi jalan pada saat ia dikebumikan. Banyak orang lain menghormati dia, namun keluarganya sangat menderita karena merasa diabaikan.

ANABAPTIS

Sepanjang sejarah ada banyak kelompok Kristen yang disebut sebagai Anabaptis (Yunani: ανα βαπτίζω - dibaptis kembali), namun istilah Anabaptis khususnya menunjuk kepada kelompok Anabaptis pada abad ke-16 di Eropa. Saat ini dari kelompok abad ke-16 tersebut yang masih tertinggal adalah kaum Amish, Hutterit, Mennonit, Gereja Persaudaraan, Persaudaraan Kristen, dan beberapa variasi Gereja Baptis Jerman lainnya.

Baptisan orang percaya merupakan salah satu ciri utama kepercayaan kaum Anabaptis, dan mereka menolak baptisan untuk anak bayi oleh orang tua mereka. Kepercayaan ini ditentang keras oleh kelompok Kristen Protestan lainnya pada periode itu, oleh sebab itu anggota kelompok ini dianiaya dan banyak yang dihukum mati selama abad ke-16 hingga abad ke-17.

Anabaptis dan Reformasi Protestan

Pada masa Reformasi Protestan banyak muncul golongan kekristenan yang baru. Beberapa golongan, yang terkenal sebagai golongan yang konservatif adalah Gereja Lutheran, Gereja Reform dan Gereja Presbiterian. Mereka dapat dikatakan merupakan kelanjutan dari Gereja Katolik di wilayah mereka masing-masing. Pada prinsipnya, Lutheranisme hanya menolak hal-hal di dalam Gereja Katolik Roma yang dianggap terang-terangan dilarang di Alkitab. Gereja Reform bertindak lebih jauh lagi dengan hanya mengambil dari Gereja Katolik Roma hal-hal yang mereka anggap didasarkan pada Alkitab. Masing-masing berusaha untuk menjadi gereja untuk seluruh komunitas. Keduanya melanjutkan tradisi baptisan anak.

Tentang baptisan anak, sebenarnya Luther tidak sepenuhnya setuju karena hal tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan keyakinan dasarnya, yakni sola fide atau keselamatan hanya karena iman saja. Calvin, yang teologinya menjadi dasar Gereja Reform, mengajarkan bahwa orang yang dibaptis dengan cara demikian tidak berarti menjadi orang-orang yang dipilih dan banyak di antara mereka yang tidak termasuk ke dalam gereja yang tak kelihatan (yakni mereka yang diselamatkan, atau masuk ke surga), yang keanggotaannya hanya diketahui oleh Allah saja. Namun masing-masing, baik Luther maupun Calvin, menginginkan agar gereja yang terlihat dapat menjangkau seluruh komunitas di wilayah mereka masing-masing.

Dalam hubungannya dengan negara, meskipun mereka mengetahui bahwa negara tidaklah sempurna dan dipenuhi dosa, namun keduanya menjaga hubungan yang dekat dengan pemerintah negara, karena mereka percaya bahwa negara diberi kekuasaan oleh Allah. Calvin dan Gereja Reform secara umum selangkah lebih jauh dari Luther dan menginginkan pemisahan Gereja dan negara. Namun keduanya bekerja sama dengan negara.

Kepercayaan Anabaptis

Kaum Anabaptisme, ingin kembali ke bentuk gereja mula-mula pada abad pertama, maka dari itu mereka cenderung menolak banyak hal dalam kekristenan yang datangnya dari Gereja Katolik Roma, lebih daripada Gereja Lutheran dan Reform. Mereka percaya kepada gereja sebagai "kumpulan" orang-orang yang berbeda dari komunitas pada umumnya, tetapi terdiri dari orang-orang yang telah mengalami kelahiran baru. Mereka menolak baptisan anak karena bertentangan dengan Kitab Suci, karena mereka menganggap satu-satunya baptisan yang sah adalah yang dilakukan pada orang percaya yang memiliki kesadaran. Dari situlah mereka mendapat julukan "Anabaptis", yang membaptis dua kali, walaupun bagi mereka julukan tersebut sebenarnya tidak tepat, karena menurut mereka baptisan bayi bukan merupakan baptisan. Mengenai bentuk baptisan, di mata mereka bukan merupakan hal yang terpenting. Bentuk yang mereka pakai kebanyakan bukanlah baptisan selam, melainkan baptisan percik.

Kebanyakan Anabaptis tidak berurusan dengan negara. Beberapa terang-terangan menolak bekerja sama dengan negara. Banyak di antaranya yang percaya bahwa orang Kristen tidak selayaknya maju perang. Mereka biasanya mengundurkan diri dari masyarakat dan membentuk komunitas tersendiri yang tidak terkontaminasi oleh dunia di sekitar mereka.

Kaum Anabaptis memiliki standar moralitas yang tinggi. Standar tersebut tidak hanya berasal dari ajaran agama, tetapi juga etika. Mereka tidak percaya keselamatan dapat diperoleh melalui usaha manusia, namun mereka mengajarkan bahwa jika keselamatan tersebut murni, maka dengan sendirinya akan membuahkan perbuatan-perbuatan yang baik. Mereka mengeluarkan dari persekutuan mereka orang-orang yang tidak memenuhi standar mereka.

Kritik terhadap Anabaptis

Di antara kritikus-kritikus mereka yang paling kritis pun tidak dapat membantah bahwa kaum Anabaptis adalah orang-orang yang jujur, suka damai, mampu mengendalikan diri dalam hal dan minum, menjauhi bahasa dan kata-kata kasar, bermoral baik, lemah lembut, dan tidak memiliki rasa iri, tamak, dan sombong. Banyak di antara mereka sama sekali tidak menyentuh minuman beralkohol. Mereka bersungguh-sungguh berusaha untuk hidup menurut standar etika yang diajarkan Yesus dalam apa yang disebut sebagai Kotbah di Bukit.

Sayangnya, hampir sama dengan biarawan Katolik, mereka mencari kesempurnaan melalui komunitas yang terpisah dari dunia. Namun mereka tidak hidup selibat seperti biarawan, melainkan menikah dan berkeluarga.

- b. Menganggap Kerajaan hanyalah Institusi Gereja
Menganggap dunia gereja (kegiatan keagamaan Kristen) hanyalah sebagai satu-satunya manifestasi Kerajaan.
- c. Menganggap Kerajaan hanyalah Denominasi
Menganggap denominasi tertentu adalah satu-satunya Kerajaan yang benar.

2. Penerapan Paradigma Kerajaan yang sebenarnya

Paradigma Kerajaan bukan hanya terdapat dalam kehidupan bergereja, ada tujuh area yang dapat dipengaruhi paradigma Kerajaan:

- a. Keluarga
 - Kehidupan Kerajaan tidak bisa dimulai dari satu individu, tetapi dari satu sel kehidupan terkecil yaitu Keluarga.
 - 80% dari hal-hal yang kita ketahui dipelajari di Rumah.
 - Keluarga adalah akar dari semua budaya.
 - Keluarga adalah garis depan pertahanan yang menanamkan nilai-nilai pendidikan.
 - Keluarga adalah garis depan pertahanan dalam penanaman moralitas.
 - Keluarga adalah penyedia Kasih dan Keadilan.
- b. Gereja
 - Terlibat dalam pelayanan gereja.
 - Menghadirkan nilai-nilai Kerajaan Allah dari gereja (keselamatan, baptisan, penghakiman, dll) ke dunia.
 - Gereja menjadi contoh (role model) dari dampak nyata Kerajaan pada masyarakat.
- c. Pendidikan
 - Manusia senantiasa berubah dan belajar adalah esensi dari perubahan.
 - Pendidikan memaksimalkan potensi seseorang.
 - Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan

“Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat.”

Yohanes 17:15

kualitas intelektual seseorang. Pendidikan yang benar mengajarkan nilai-nilai Kerajaan. Sesuatu yang baik, yang belum diketahui sebelumnya harus ditambahkan, sebaliknya pengetahuan yang buruk harus dihilangkan.

- Standar pendidikan harus disesuaikan dengan standar Kerajaan. Standar Kerajaan tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga cara menjalankan kehidupan.
- Pendidikan tidak boleh menjadi bagian yang terpisah dari kehidupan Kerajaan.

d. Pemerintahan

- Pemerintah ditahbiskan oleh Tuhan dan penting bagi kehidupan sebuah bangsa.
- Pemerintah mendapatkan kekuasaannya dari rakyat.
- Allah mendelegasikan kepada rakyat hak dan tanggung jawab untuk memilih siapa yang akan memerintah atas mereka melalui hukum dan ketetapan.
- Karakter seorang pemimpin politik adalah penting dan harus dinilai oleh rakyat dalam pemilihan mereka.
- Pemerintahan adalah perwakilan dari segenap kelompok rakyat.
- Salah satu tujuan utama adanya pemerintahan adalah untuk menyediakan sumber penyelesaian yang adil bagi pertentangan dan konflik yang timbul di antara rakyat.

e. Media

- Media sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, bahkan media mampu mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu Media sangat perlu dipengaruhi oleh paradigma Kerajaan.
- Para awak media kini sangat penting perannya dalam usaha mempengaruhi khalayak, terutama untuk hidup dalam pola hidup konsumtif, hedonisme dan individualis. Oleh karena itu peran warga Kerajaan diperlukan untuk masuk ke area Media.

f. Seni, Hiburan dan Olahraga

- Seni adalah ekspresi manusia, dan tidak dapat dipisahkan dari manusia. Segala bentuk seni semestinya bersumber dari Kerajaan dan dipersembahkan untuk kemuliaan Raja.
- Setiap manusia membutuhkan hiburan, dan dunia hiburan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Hiburan seharusnya bersumber dari Kerajaan, yang merupakan bentuk hiburan yang sejati dan bukan semu.
- Olahraga adalah bentuk upaya manusia untuk menjaga kesehatan jasmani, dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia.
- Bintang-bintang olahraga, seni dan hiburan kini sudah menjadi role model dan idola masyarakat, sehingga pengaruh Kerajaan dapat ditransferkan lewat keberadaan tokoh-tokoh tersebut.

g. Bisnis, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- **Bisnis**
Bisnis adalah usaha untuk melipat-gandakan uang dan dalam usaha tersebut seringkali bertentangan dengan prinsip-prinsip Kerajaan. Padahal tidak sepenuhnya demikian. Prinsip Kerajaan dapat diterapkan dalam bisnis. Bisnis tidak senantiasa kotor, bisnis berarti mengusahakan apa yang diberikan Raja dan memaksimalkannya untuk kemuliaan Raja, dilakukan bukan dengan cara yang merugikan orang lain.
- **Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**
Ilmu pengetahuan dan teknologi menunjang kehidupan manusia, dan membuat kehidupan manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Mengerti ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan bertentangan dengan prinsip-prinsip Kerajaan. Kenapa paradigma gereja lama tidak suka dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi karena banyak ilmuwan yang cenderung menjadi atheis ketika mereka mempelajari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,

dan mereka beranggapan bahwa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertentangan dengan Alkitab. Ternyata mengerti Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tidak selalu membuat seseorang menjadi atheis, justru karena mengetahui Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, orang menjadi percaya pada keberadaan Tuhan.

DISKUSI & APLIKASI

TUGAS

Tuliskan tindakan praktis yang bisa anda lakukan paling tidak di tiga area!
